

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS
TERHADAP PROFITABILITAS PEGADAIAN
SYARIAH DI INDONESIA (2013-2019)**

Skripsi

**ARIS MARDANI
NPM: 1651020261**



Program Studi Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERIRADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H/ 2021 M**

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP
PROFITABILITAS PEGADAIAN SYARIAH DI INDONESIA
(2013-2019)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh



Pembimbing I : Madnasir,S.E.,M.Si

Pembimbing II: Yetri Martika Sari. S.E,. M.Acc

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Harga emas yang terus mengalami kenaikan berdampak pada peningkatan profitabilitas pegadaian syariah. Kenaikan harga emas membuat harga taksiran terhadap barang jaminan ikut naik. Akibatnya, jumlah pinjaman pada setiap golongan bisa lebih banyak khususnya golongan C dan tentunya mempengaruhi penyaluran kredit pada setiap golongan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah Bagaimana pengaruh fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas Pegadaian Syariah. Tujuan penelitian ini ialah Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh harga emas terhadap profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan sumber data yaitu data sekunder. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan salah satu teknik sampling jenuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fluktuasi harga emas (X) thitung $<$ ttabel $0,00 < 2.57058$) maka H_0 ditolak artinya Fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas produk emas. Nilai R-squared sebesar 0.933, yang artinya adalah besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas dalam hal ini menjelaskan variabel Profitabilitas produk emas adalah sebesar 93,3% sedangkan sisanya 6,7%

Kata Kunci : Fluktuasi Harga Emas, Profitabilitas, Perbankan Syariah

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aris Mardani

NPM : 1651020261

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah Di Indonesia (2013-2019)”** adalah benar – benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka, apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, 4 Juni 2021
Penyusun

ARIS MARDANI
NPM. 1651020261



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS
TERHADAP PROFITABILITAS PEGADAIAN
SYARIAH DI INDONESIA (2014-2019)**

Nama : ARIS MARDANI

NPM : 1651020261

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I,

Madnasir.S.E., M.Si

NIP. 197408232000031001

Pembimbing II,

Yetri Martika Sari. S.E., M.Acc

NIP. 198403282018012001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

Dr. Erike Angraeni, M.E.Sy

NIP. 198208082011012009



**KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP PROFITABILITAS PEGADAIAN SYARIAH DI INDONESIA (2014-2019)”** disusun oleh **ARIS MARDANI NPM. 1651020261** program studi **Perbankan Syariah** Telah di ujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi Dan Binsis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa, 29 Juni 2021

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Erike Angraeni, M.E.Sy.

(.....)

Sekretaris : Yulistia Devi, M.S.Ak.

(.....)

Penguji I : Ahmad Zuliansyah, S.Si., M.M.

(.....)

Penguji II : Madnasir, S.E., M.Si.

(.....)

Penguji III : Yetri Martika Sari. S.E., M.Acc

(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M. Si.

NIP. 1980080112003121001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

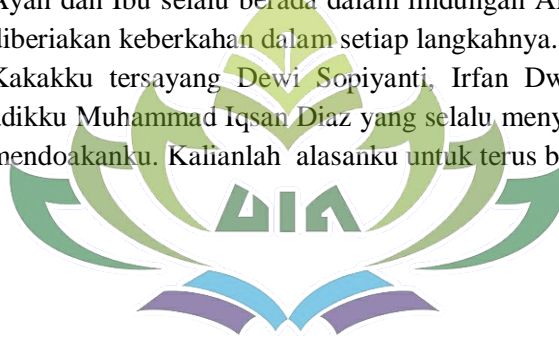
“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS Al Baqarah : 286)



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati mengucapkan Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT untuk segala nikmat dan kekuatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan sebagai tanda cinta kasih dan hormat tak terhingga kepada :

1. Orang tua tercinta, terhebat yang paling berjasa dalam hidupku yakni orang tua ku Ayah Denis Arif dan Ibu Sopiya yang telah membesarkanku, mendidikku dengan penuh cinta dan berjuang untuk keberhasilanku, mendoakan dan selalu sabar memberiku semangat. Berkat pengorbanan dan motivasi yang tak pernah berhenti, akhirnya terselesaikan skripsi ini. Semoga kelak anakmu bisa membanggakan, dan semoga Ayah dan Ibu selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan diberikan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Kakakku tersayang Dewi Sopiya, Irfan Dwi Cahya dan adikku Muhammad Iqsa yang selalu menyemangati dan mendoakanku. Kalianlah alasan untuk terus berjuang.



RIWAYAT HIDUP

Penulis diberikan nama Aris Mardani, dilahirkan pada tanggal 13 Maret 1998 di Desa Negri Sakti Kecamatan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Denis Arif dan Ibu Sopiya.

Riwayat pendidikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) penulis ditempuh di SDN 01 Bernung Kec. Gedung Tataan , Pesawaran diselesaikan pada tahun 2009
2. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditempuh di SMP N 2 Gedung Tataan, Pesawaran, dan diselesaikan pada tahun 2012.
3. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Budaya , Bandar Lampung dan diselesaikan pada tahun 2015.
4. Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di jurusan Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Demikianlah riwayat hidup penulis yang dapat dibagikan dari aspek Pendidikan.



Bandar Lampung, 4 Juni 2021
Penulis

Aris Mardani
NPM. 1651020261

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucap rasa syukur Allhamdulillahirrabilalamin kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah Di Indonesia (2013-2019)”. Shalawat serta salam penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umat manusia di dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S1) Dalam Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penulisan skripsi penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan sedalam-dalamnya kepada banyak pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Erike Anggraeni, M.E.Sy, D.B.A. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden IntanLampung.
3. Bapak Madnasir,M.St. dan Ibu Dinda Fali Rifan, M.Ak. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya, dan memberikan ilmu terkait serta sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Seluruh karyawan perpustakaan pusat dan perpustakaan fakultas di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah melayani mahasiswa dengan baik, yang selalu senantiasa membantu dalam menyediakan literature bagi penulis dalam penyelesaian skripsi.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah menjadi tempat untukku menimba ilmu.
7. Orang tuaku, kakak, adik-adikku, kakek nenekku, semua keluarga yang selalu berdoa dengan tulus dan memberiku motivasi untuk keberhasilanku.
8. Kepada Rizkiya Septiyaningsih, terima kasih atas dukungan, dan perhatian. Saya berhasil mengatasi semua tantangan ini

karenamu. Dan sekarang saya memiliki harapan untuk masa depan yang lebih baik.

9. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2016.
10. Untuk keluarga besar Perbankan Syariah B angkatan 2016 terimakasih telah menjadi keluarga selama perkuliahan ini yang saling memberikan informasi demi kelancaran satu sama lain yang membentuk dan menyaksikan perjuangan penulis sampai di titik ini.
11. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku Curhatan Krilin, yang telah menemani dan berjuang bersama serta senantiasa saling memberikan motivasi, dukungan dan semangat, selalu menemani penulis saat susah maupun senang, dan selalu membantu di keadaan apapun.
12. Untuk semua pihak yang mendukung dan tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata jika penulis ada kesalahan dan kelalaian dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf kepada Allah mohon ampun dan perlindungan-Nya. Dan semoga karya penulis ini bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 4 Juni 2021
Penulis

Aris Mardani
Npm. 1651020261

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iv
PERSTUJUAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	

A. PenegasanJudul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
H. Sistematika Penulisan	12

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori.....	13
1. Tinjauan Tentang Pegadaian Syariah	13
2. Tinjauan Tentang Harga dan Fluktuasi Harga Emas	17
3. Produk Emas Pegadaian Syariah	18
4. Fluktuasi Harga Emas	26

B. Kerangka Pemikiran.....	29
C. Pengajuan Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	32
B. Jenis dan Sifat Penelitian	32
C. Sumber Data.....	32
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Definisi Oprasional Variabel.....	34
G. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL DAN PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	41
B. Deskripsi Data.....	42
C. Hasil Penelitian	45
D. Pembahasan	50

BAB V PENUTUP

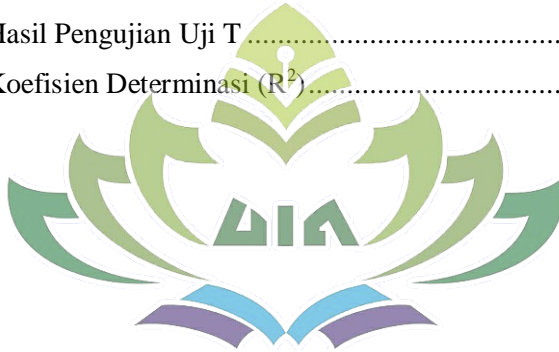
A. Kesimpulan.....	54
B. Rekomendasi.....	54

DAFTAR PUSTAKA.....	55
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Harga Emas pada Tahun 2015-2019 dalam Rupiah	6
2. Ketentuan Pembiayaan MULIA.....	23
3. Definisi Oprasional Variabel	34
4. Hasil Uji Autokorelasi : <i>Durbin-Watson</i>	46
5. Uji Normalitas.....	47
6. Hasil Uji Heteroskedositas : Uji Glejser.....	48
7. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Hipotesis	48
8. Hasil Pengujian Uji T	49
9. Koefisien Determinasi (R^2).....	50



DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	29
2. Tingkat Profitabiliras Pegadaian	33
3. Fluktuasi Harga Emas	35



DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabulasi
2. Uji Asumsi Klasik
3. Uji Autodorelasi
4. Uji Determinasi (R^2)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang di maksud adalah **“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah Di Indonesia”**.

Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh dalam istilah penelitian tersebut dengan akibat asosiatif yaitu, suatu penelitian yang mencari atau praturan nilai antara satu variabel dengan variabel yang lain.¹

2. Fluktuasi

Fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan turunnaiiknya harga, gejala perubahan harga tersebut karena pengaruh permintaan dan penawaran.²

3. Harga

adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu. Istilah harga digunakan untuk memberikan nilai finansial pada suatu produk barang atau jasa.³

4. Emas

Emas digunakan sebagai standar keuangan di banyak Negara dan juga digunakan sebagai perhiasan,

¹Sugiyono, *Penelitian Administratif* (Bandung: Alfa Beta, 2001), 7.

²Ebta Setiawan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia versi Online,” Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2021, <https://kbbi.web.id/fluktuasi>.

³Sadono Sukirno, *MakroEkonomi Edisi Ketiga* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2016), 78.

dan elektronik. Penggunaan emas dalam bidang moneter dan keuangan berdasarkan nilai moneter absolut dari emas itu sendiri terhadap berbagai mata uang di seluruh dunia, meskipun secara resmi di bursa komoditas dunia, harga emas dicantumkan dalam mata uang dolar Amerika.⁴

5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal.⁵

6. Pegadaian Syariah

Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang sudah lama berkembang di Indonesia. Pegadaian sudah ada sejak zaman pemerintahan colonial Belanda. Pegadaian masuk ke Indonesia pada abad ke-19. Tujuan utama pegadaian sebagai lembaga keuangan non bank adalah untuk menumpas segala bentuk pinjam-meminjam yang tidak diinginkan, seperti ijon, renternir, atau pihak lain yang memberikan pinjaman yang tidak wajar dengan memberikan bunga pinjaman yang sangat tinggi sehingga merugikan rakyat kecil. Pegadaian diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2000 tentang Perusahaan Umum (PERUM) Pegadaian dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.05/2016 Tentang Usaha Pegadaian.⁶

⁴Frento T. Suharto, *Harga Emas Naik Atau Turun Kita Tetap Untung.*(Jakarta: Elex Media Komputindo,2013), 96.

⁵Lisnawati Dewi, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 05 , No 01 (2016): 2-10.

⁶Muhammad Yasin, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 178 Tahun 1961” Hukum Online.Com, 2020, <https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt51a80ab76a2c9/node/810/pp-no-178-tahun-1961-pendirian-perusahaan-negara-pegadaian#>!

B. Latar Belakang Masalah

Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang sudah lama berkembang di Indonesia. Pegadaian sudah ada sejak zaman pemerintahan colonial Belanda. Pegadaian masuk ke Indonesia pada abad ke-19. Tujuan utama pegadaian sebagai lembaga keuangan non bank adalah untuk menumpas segala bentuk pinjam-meminjam yang tidak diinginkan, seperti ijon, renternir, atau pihak lain yang memberikan pinjaman yang tidak wajar dengan memberikan bunga pinjaman yang sangat tinggi sehingga merugikan rakyat kecil. Pegadaian diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2000 tentang Perusahaan Umum (PERUM) Pegadaian dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.05/2016 Tentang Usaha Pegadaian.⁷

Lembaga pegadaian pertama kali berdiri di Indonesia pada tanggal 1 April 1901 di Sukabumi Jawa Barat, dengan nama Jawatan Pegadaian, berdasarkan keputusan pemerintah Hindia Belanda no. 131 tanggal 12 Maret 1901.⁸ Seiring berjalannya waktu, pegadaian berkembang dengan baik. Sehingga pemerintah Belanda mengeluarkan aturan monopoli. Kemudian pada masa pendudukan Jepang, pegadaian tidak terlalu banyak mengalami perubahan selain perpindahan lokasi kantor pusat pegadaian. Setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945, rumah gadai yang merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan ini dikuasai oleh pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003 mulai beroperasi Unit Layanan Gadai Syariah di Jakarta.⁹ Hal ini bertujuan memberikan alternatif bagi masyarakat yang ingin bertransaksi gadai secara syariah. Karena mendapat respon yang cukup bagus, maka berdirilah Unit Layanan Gadai Syariah di beberapa kota besar lainnya. Bahkan di

⁷ *Ibid.*

⁸ M. Sulaeman, "Sejarah Pegadaian di Indonesia" Kanal Pengetahuan, 2016, <https://www.kanal.web.id/sejarah-pegadaian-di-indonesia>.

⁹ *Ibid*

wilayah Aceh, semua pegadaian konvensional dikonversi menjadi Pegadaian Syariah. Sebagaimana halnya institusi yang berlabel syariah maka landasan konsep Pegadaian Syariah juga mengacu pada syariat agama islam. Tertulis dalam QS. Al Baqarah ayat 283.

Allah SWT berfirman :¹⁰

❦ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَنْ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَمِنْ بَعْضُكُمْ بِبَعْضٍ فَاِئْتُوا بِالَّذِي أَوْثَقْتُمْ بِأَمْنَتِهِ، وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ، وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتَاهُ اللَّهُ قَلْبَهُ، وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah tuhaninya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Baqarah [1]:283)

Ayat tersebut diatas bermakna bahwa Allah SWT memerintahkan orang yang melakukan suatu transaksi dengan orang lain, sedang bersamanya tidak ada juru tulis, maka dia harus memberikan suatu barang sebagai jaminan (gadai) kepada orang yang memberi utang kepadanya supaya merasa tenang dalam melepaskan utangnya, selanjutnya

¹⁰Miftah, “Surat Al Baqarah” Al-Qur’an Juz 1-30, 2017, www.quran30net.com/2012/08/surat-al-baqarah.html?m=1.

hendaklah peminjam menjaga uang atau barang-barang utangan itu agar tidak hilang atau dihaburkan tanpa ada manfaat.¹¹

Sebagai lembaga keuangan syariah non bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Pegadaian Syariah harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Untuk itu, maka diperlukan hukum yaitu pertauran perundang-undangan yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah non bank. Selain itu diperlukan pula Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai pemegang otoritas dalam syariat agama Islam sebagai pengawas lembaga keuangan syariah non bank.

Agar operasional dan kegiatan lembaga keuangan syariah non bank berjalan sesuai dengan syariat agama Islam. Sehingga dalam hal ini MUI membentuk lembaga khusus untuk menangani lembaga keuangan syariah dan lembaga bisnis syariah, yaitu Dewan Syariah Nasional (DSN) yang dimuat dalam keputusan Dewan Pimpinan MUI Nomor Kep-754/MUI/II/1999.¹² Selain itu DSN juga mengeluarkan dua fatwa tentang diperbolehkannya gadai syariah yaitu Fatwa Nomor 25/DSN- MUI/III/2002 mengatur prinsip gadai dan Fatwa Nomor 26/DSN- MUI/III/2002 yang mengatur rukun dan syarat sah transaksi gadai.¹³

Saat ini layanan gadai syariah telah berkembang di beberapa wilayah di Indonesia. Dengan menyesuaikan kebutuhan Unit Layanan Gadai Syariah berubah menjadi Strategic Bisnis Unit (SBU) merupakan divisi di PT. Pegadaian (persero) yang menangani bisnis gadai syariah dengan segala di versifikasikannya. Maka lahirlah produk-produk seperti Rahn (Gadai Syariah), Arrum BPKB (Pembiayaan dengan Jaminan BPKB), Arrum Haji

¹¹Syaikh Kamil Muhammad Uwidah, Fiqh Wanita, h.619-620.

¹²Hestanto, "Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Indonesia", Hestanto Personal Website, 2020, www.hetanto.web.id/lembaga-keuangan-syariah-lks/

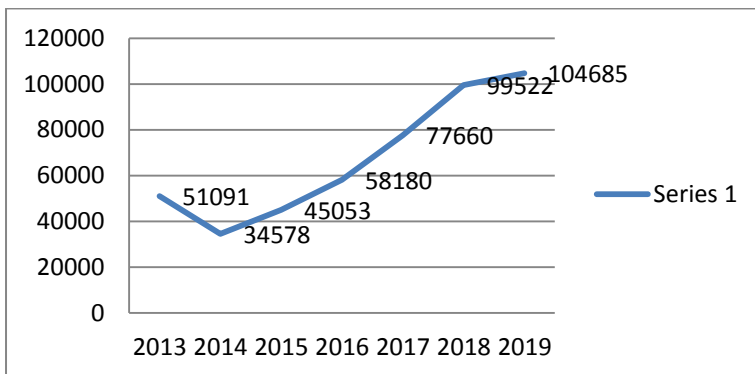
¹³*Ibid.*

(Pembiayaan Haji), Konsiyasi Emas, MULIA, Tabungan Emas, dan Amanah. Produk Pegadaian Syariah memiliki ciri khusus yaitu tidak ada unsur riba karena tidak ada bunga dalam operasionalnya, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai benda yang diperdagangkan, dan adanya bisnis jasa sebagai perolehan bagi hasil.¹⁴

Jika kita melihat produk yang sudah ada pada pegadaian syariah, sebenarnya produk gadai emas merupakan produk yang menggunakan konsep qard yakni pinjaman tanpa tambahan, dan konsep ijarah yakni perjanjian sewa tempat penyimpanan barang berharga. Gadai emas MULIA, dan Tabungan Emas, memiliki andil dan peran yang besar terhadap kemampuan bank untuk memperoleh laba atau pendapatan (profitabilitas). Walaupun gadai emas memberikan pendapatan yang tinggi, pembiayaan gadai emas dan pembiayaan investasi emas pada perbankan syariah memiliki *financial risk* yang cukup tinggi.

Berikut merupakan perkembangan profitabilitas dari produk-produk emas di pegadaian syariah tahun 2013-2019:

Grafik 1
Perkembangan Profitabilitas produk-produk emas di pegadaian syariah tahun 2013-2019



Sumber : pegadaian syariah, 2021

¹⁴Danny Febrian, , “Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Pegadaian dan Harga Emas terhadap Penyaluran Kredit pada PT Pegadaian Syariah di Indonesia”. (Skrripsi, Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015), 6.

Berdasarkan rentang tahun 2013-2014 pendapatan mengalami penurunan yang tajam, tetapi pada tahun 2015-2019 mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan. Sebagai sebuah lembaga keuangan yang mencari profit, pendapatan merupakan hal yang sangat penting dalam keberlangsungan lembaga keuangan itu sendiri. Total pendapatan yang diperoleh Pegadaian Syariah ditentukan oleh besarnya pembiayaan yang dapat disalurkan, mengingat pembiayaan merupakan sumber utama pendapatannya.

Institusi pegadaian hanya menerima emas batang dan perhiasan yang bergaransi sebagai jaminan pinjaman dan jumlah pinjaman tergantung pada nilai emas yang digadaikan. Hal ini disebabkan emas dan perhiasan memiliki nilai yang kuat dan permintaan yang stabil. Selain itu, investasi emas sedang marak dikalangan masyarakat. Banyak investor memulai bisnis investasinya dari emas. Dengan cara membeli emas dalam bentuk fisik kemudian menjualnya dengan harga yang tinggi. Emas atau logam mulia merupakan salah satu bentuk investasi yang likuid dan tidak mudah tergerus inflasi, sehingga menjadi salah satu alternative investasi yang sangat digemari.¹⁵

Selain itu emas juga merupakan logam mulia yang sangat diminati masyarakat, komoditas ini mengikuti keadaan inflasi sehingga ketika inflasi meningkat maka harga emas pun ikut melambung tinggi. Demikian pula ketika inflasi mengalami penurunan maka harga emas pun ikut turun. Selama ini, harga emas di Indonesia cenderung selalu naik dan ketika harga emas mengalami penurunan, nilainya pun tidak terlalu signifikan. Hal itu terjadi karena, ketika harga emas dalam harga dolar Amerika Serikat (AS) turun, pada saat yang sama harga dolar AS terhadap rupiah

¹⁵Roikhan , “Efisiensi Pegadaian Syariah dan Prospek Pertumbuhan Aset di Indonesia”, *Journal of Islamic Economics*, 01, No. 01 (2017), 58-67.

cenderung menguat.¹⁶ Banyak faktor yang mempengaruhi naik dan turunnya harga emas baik harga emas dunia maupun harga emas di Indonesia. Naik turunnya harga emas ini disebut juga dengan fluktuasi harga emas. Fluktuasi harga emas dapat terjadi karena pasar permintaan dan penawaran yang tidak seimbang. Berikut merupakan perkembangan harga emas antam tahun 2013-2019;

Tabel 1.1

Harga Emas Pada Tahun 2013-2019 Dalam Rupiah (Rp/ TOZ)

tahun	fluktuasi harga emas
2013	17201482
2014	15736476
2015	16770444
2016	16781967
2017	17522983
2018	18959973
2019	19357838

Sumber : PT. Antam, 2021

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2013-2016 harga emas mengalami penurunan dan pada tahun 2017-2019 harga emas mengalami peningkatan, akan tetapi peningkatan harga emas tidak begitu signifikan.

Pegadaian syariah sebagai salah satu lembaga yang bergantung pada fluktuasi harga emas. Hal ini karena pegadaian syariah memiliki beberapa produk yang berkaitan dengan emas yaitu salah satunya mulia. Nasabah cenderung mengikuti harga emas dalam melakukan transaksi pada produk tersebut. Misalkan pada produk mulia, nasabah cenderung melakukan pembelian emas ketika harga emas sedang naik karena nasabah beranggapan dengan harga emas yang tinggi maka keuntungan yang didapat akan tinggi pula, begitupun sebaliknya. Hal ini pula yang menyebabkan nasabah lebih banyak memilih produk yang berkaitan dengan emas atau logam mulia. Sehingga pendapatan

¹⁶Joko Salim, “Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini” (Jakarta:Vis Media, 2010), 3.

Pegadaian Syariah terbanyak diperoleh dari produk rahn (gadai emas) dan mulia.¹⁷

Berdasarkan ulasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah Di Indonesia.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan pembahasan mengenai fluktuasi harga emas dan produk maka perlu adanya batasan masalah yang jelas dan spesifik dengan penelitian ini.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Produk-produk Pegadaian Syariah yang berkaitan dengan emas yaitu: Gadai emas syariah, mulia, dan tabungan emas.
2. Kenaikan dan penurunan profitabilitas Pegadaian Syariah dapat dipengaruhi harga emas
3. Fluktuasi harga emas di Indonesia¹⁸

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat peneliti kemukakan pokok permasalahan yang dapat dirumuskan, antara lain :

1. Bagaimana pengaruh fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas Pegadaian Syariah?
2. Bagaimana pandangan perbankan syariah mengenai fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas pegadaian syariah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh harga emas terhadap profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia.

¹⁷Choirunnisa, "Analisis Fluktuasi Harga Emas Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah Di Indonesia" . (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018), 7.

¹⁸*Ibid.*

2. Untuk mengetahui pandangan perbankan syariah mengenai fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas pegadaian syariah?

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi masing-masing pihak kedepannya, antara lain:

1. Bagi penulis
 - a. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh fluktuasi harga emas pada produk mulia terhadap profitabilitas Pegadaian Syari'ah.
 - b. Untuk menambah wawasan mengenai investasi emas di pegadaian syariah agar tidak terjebak dalam investasi yang bersifat merugikan pihak tertentu, masalah mursalah
 - c. Penelitian ini dapat menjadi salah satu media aplikasi bagi penulis untuk menuangkan ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung.
2. Bagi akademisi
 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.
3. Bagi nasabah pegadaian syariah
 Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur ataupun bahan pertimbangan bagi para nasabah yang akan menginvestasikan dana nya di pegadaian syariah.
4. Bagi masyarakat
 Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai produk investasi emas di pegadaian syariah sehingga masyarakat yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya di pegadaian syariah dengan bijak.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan peninjauan pustaka dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan **“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Pada Produk Mulia Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah Di Indonesia”**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurcahyani, Ikka Virganita yang berjudul “Analisis Metode Penaksiran Emas pada Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Area Cirebon” pada tahun 2017. Penelitian yang dilakukan oleh Ikka Virganita Nurcahyani ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui bagaimana analisis metode-metode penaksiran emas pada produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Area Cirebon. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu, dalam pelaksanaan pembiayaan gadai emas, sangat diperlukan analisis metode penaksiran. Karena hal ini yang menentukan jumlah nilai pinjaman untuk nasabah.

Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian saat ini adalah penelitian terdahulu berfokus meneliti taksiran harga emas saja sedangkan pada penelitian ini lebih berfokus pada pendapatan pegadaian. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada analisis produk gadai emas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Roikhan yang berjudul “Efisiensi Pegadaian Syariah dan Prospek Pertumbuhan Aset Di Indonesia” pada tahun 2017. Penelitian yang diteliti oleh Roikhan ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi pegadaian syariah beserta empat kompetitornya dan menganalisis prospek pertumbuhan aset pegadaian syariah di Indonesia.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada peluang usaha pegadaian syariah dan prospek pegadaian syariah kedepannya. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat

ini adalah sama-sama meneliti tentang pegadaian syariah dan produk-produknya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rosalia yang berjudul “Pengaruh Jumlah Nasabah, Pendapatan Pegadaian Syariah, dan Inflasi Terhadap Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn) pada PT. Pegadaian Periode 2012-2016” pada tahun 2017. Penelitian yang dilakukan oleh Rosalia ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah nasabah, pendapatan pegadaian syariah, dan inflasi terhadap penyaluran gadai syariah di PT. Pegadaian Periode 2012-2016. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan jumlah nasabah, pendapatan pegadaian, dan inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran gadai syariah pada PT. Pegadaian.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu lebih terfokus pada penyaluran gadai PT. Pegadaian Syariah. Adapun persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti pendapatan pegadaian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nuryanto, Eko Fitri yang berjudul “Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Gadai Emas pada Produk Bank Umum Syariah Periode 2012-2016” pada tahun 2017. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Fitri Nuryanto ini bertujuan untuk menganalisa fluktuasi harga emas, tingkat inflasi, dan ukuran perusahaan terhadap gadai emas pada produk Bank Umum Periode 2012-2016. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa variabel fluktuasi harga emas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produk gadai emas pada Bank Umum Syariah.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu lebih terfokus pada satu produk yakni gadai emas saja. Dan objek penelitiannya adalah lembaga perbankan syariah.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti fluktuasi harga emas.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Vika Anggun Ratna yang berjudul. “Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Harga Emas, dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn (Studi pada Pegadaian Syariah Di Indonesia Tahun 2005-2015)” pada tahun 2017. Penelitian yang dilakukan oleh Vika Anggun Ratna Pratiwi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan pegadaian, harga emas, dan tingkat inflasi terhadap penyaluran pembiayaan Rahn pegadaian syariah di Indonesia pada tahun 2005-2015. Hasil yang didapat dari penelitiannya, yaitu pendapatan pegadaian dan harga emas memiliki pengaruh yang tinggi terhadap penyaluran pembiayaan di pegadaian syariah. Sedangkan tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan di pegadaian syariah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya, pembahasan lebih menekankan pengaruh pendapatan, harga emas dan inflasi pada penyaluran produk. Adapun keduanya memiliki kesamaan yaitu objek penelitiannya, pegadaian syariah.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Choerunnisa yang berjudul Analisis Fluktuasi Harga Emas Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah di Indonesia, menyimpulkan bahwa pendapatan Pegadaian Syariah meningkat seiring dengan meningkatnya harga emas per gramnya. Penurunan harga emas juga sangat berpengaruh pada kinerja Pegadaian Syariah karena bisnis perusahaan sangat didominasi gadai emas yang porsinya 97% dari keseluruhan pendapatan yang diperoleh.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya, Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan literasi,

kepastakaan dan wawancara. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti fluktuasi harga emas.

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam bab pendahuluan ini membahas beberapa unsur yang terdiri dari : Penegasan Judul, Latar belakang masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian penelitian Terdahulu yang Relevan, Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI dan PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini akan menguraikan berbagai teori, konsep dan anggapan dasar tentang teori dari variabel-variabel penelitian. Dalam bab ini terdiri dari : Teori yang digunakan, Pengajuan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai metode penelitian, yang terdiri dari : Waktu dan Tempat Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Instrumen Penelitian, Uji Prasarat Analisis, Uji Hipotesis

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisikan pembahasan dari berbagai hasil pengumpulan data dan analisa mengenai hasil tersebut. Yang terdiri dari : Deskripsi Data, Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan temuan studi berupa : Simpulan, Rekomendasi.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Pegadaian Syariah

a. Pengertian Pegadaian Syariah

Secara umum pengertian usaha gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antar nasabah dan lembaga gadai.¹⁹

Pegadaian Islam atau dikenal dengan istilah *rahn*, dalam pengoprasiaannya menggunakan metode *Fee Based Income* (FBI) atau *mudharabah* (bagi hasil). Karena nasabah dalam menggunakan *marhunbiih* (UP) mempunyai tujuan yang berbeda beda misalnya untuk konsumsi, membayar uang sekolah atau tambahan modal kerja, penggunaan metode *mudharabah* belum tepat pemakaiannya. Oleh karenanya, pegadaian menggunakan metode *Fee Based Income* (FBI).²⁰

Pegadaian menurut undang-undang hukum perdata pasal 1150 disebutkan: Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh orang yang berhutang atau oleh orang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan barang tersebut secara didahulukan dari pada orang yang berpiutang lainnya, dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut

¹⁹Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013),. 233.

²⁰Nurul Huda, Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan islam* (Jakarta: Kencana Perdana Meda Group, 2010), 276.

dan biaya yang telah dikeluarkan untuk meneyelamatkannya setelah barang itu digadiakan, biaya-biaya mana harus didahulukan.²¹

b. Sejarah Pegadaian Syariah

Di Indonesia, Pegadaian dimulai ketika pemerintahan penjajahan Belanda (VOC) mendirikan Bank Van Leening, yaitu lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai, lembaga ini didirikan di Batavia pada tanggal 20/8/1746, ketika Inggris mengambil alih pemerintah (1811-1816) Bank Van Leening milik pemerintah dibubarkan dan masyarakat diberikan keleluasaan untuk mendirikan lembaga Pegadaian asal mendapat lisensi dari pemerintah daerah setempat. Ketika Belanda berkuasa kembali, dikeluarkan *Staatsbad* No. 131 tanggal 12/3/1901 yang mengatur bahwa usaha Pegadaian merupakan monopoli pemerintah dan tanggal 1/4/1901 didirikan Pegadaian Negara pertama di Sukabumi (Jawa Barat), dan selanjutnya setiap tanggal 1 April diperingati sebagai hari ulang tahun Pegadaian.

Dengan demikian, usaha Pegadaian di Indonesia dimulai pada zaman penjajahan Belanda (VOC), dimana ketika itu tugas Pegadaian adalah membantu masyarakat untuk meminjamkan uang dengan jaminan gadai. Pada mulanya usaha ini dijalankan oleh pihak swasta, namun dalam perkembangan selanjutnya usaha Pegadaian ini diambil alih oleh pemerintah Hindia Belanda. Kemudian dijadikan perusahaan Negara, menurut undang undang Pemerintah Hindia Belanda waktu itu dengan status Dinas Pegadaian.

²¹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), 387.

Selanjutnya sejak awal kemerdekaan Republik Indonesia, Pegadaian dikelola oleh pemerintah Indonesia dan telah beberapa kali berubah statusnya, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961 kemudian berdasarkan PP No. 7/1969 menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN) dan berdasarkan PP No. 10/1990 (yang diperbaharui dengan PP No. 103/2000) berubah lagi menjadi Perusahaan Umum (PERUM) hingga sekarang.

Saat ini Pegadaian telah berusia lebih dari 100 tahun, dan manfaatnya makin dirasakan oleh masyarakat menengah dan bawah. Meskipun perusahaan membawa misi *public service obligation*, ternyata masih mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam bentuk pajak dan bagian keuntungan kepada pemerintah, disaat mayoritas lembaga keuangan lain berada dalam situasi tidak menguntungkan.

Salah satu lembaga keuangan selain Bank yang telah lama dikenal masyarakat adalah Perum Pegadaian. Pada masa krisis Perum Pegadaian mendapat peluang untuk semakin berperan dalam pembiayaan, khususnya usaha kecil. Peran dalam pembiayaan bagi masyarakat sesuai dengan tujuan Perum Pegadaian, disamping memupuk keuntungan. Selain itu juga sebagai penunjang kebijakan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional melalui penyaluran pinjaman berdasarkan hukum gadai.²²

Tahun 2000 merupakan merupakan tahun ketiga setelah krisis ekonomi nasional pada pertengahan tahun 1997, selama kurun waktu krisis ekonomi nasional tersebut, Perum Pegadaian menunjukan kinerja yang memuaskan dan menjadi

²²Veithzal Rivai, et. al., *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2013), 484-484.

salah satu perusahaan yang tidak begitu terpengaruh oleh krisis.²³

Cikal bakal lembaga gadai berasal dari Italia yang kemudian berkembang keseluruh dataran Eropa. Di Indonesia diterbitkannya PP/10 Tanggal 1 April 1990 dapat dikatakan menjadi tonggak awal kebangkitan Pegadaian, satu hal yang perlu dicermati bahwa PP/10 menegaskan misi yang harus diemban oleh Pegadaian untuk mencegah praktik riba, ini tidak berubah hingga terbitnya PP/103/2000 yang dijadikan landasan kegiatan usaha Perum Pegadaian sampai sekarang. Banyak pihak berpendapat bahwa operasionalisasi Pegadaian pra-Fatwa MUI tanggal 16 Desember 2003 tentang bunga bank, telah sesuai dengan konsep Islam meskipun harus diakui belakangan bahwa terdapat beberapa aspek yang menepis anggapan itu. Berkat rahmat Allah SWT dan setelah melalui kajian panjang, akhirnya disusunlah suatu konsep pendirian unit layanan gadai islam sebagai langkah awal pembentukan divisi khusus yang menangani kegiatan usaha Islam.

c. Fungsi Pegadaian Syariah

Dilihat dari kegiatan usahanya yang memberikan kredit kepada masyarakat, maka Pegadaian merupakan lembaga keuangan namun demikian, sebagai lembaga keuangan, Pegadaian sempat tidak tercatat pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Departemen Keuangan. Hasil ini karena kelembagaan Pegadaian termasuk unik. Usaha Pegadaian satu-satunya di Indonesia sehingga tidak dikategorikan sebagai lembaga keuangan bank ataupun non bank. Karena keunikannya ini,

²³Frianto Pandia, et. al. *Lembaga Keuangan* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2005), 69.

Pegadaian dikelompokkan sebagai salah satu lembaga pembiayaan keunikan lainnya juga tercermin pada pelayanannya yang cepat dan manusiawi.

Kemudahan ini sengaja dikemas menyesuaikan dengan kondisi masyarakat kecil. Perhatian kepada masyarakat kecil telah menjiwai segala aspek kebijakannya. Meskipun biaya kredit yang kecil jauh lebih besar dibandingkan dengan kredit yang lebih besar, Pegadaian tetap menetapkan tarif sewa modal yang lebih kecil pada kredit yang lebih kecil. Disini tercermin bahwa Pegadaian sebagai jembatan bagi masyarakat yang lebih mampu untuk membantu lapisan masyarakat yang kurang mampu. Pengembalian pinjaman yang tidak dihitung bunga-berbunga dengan jangka waktu empat bulan, seolah olah tanpa batas. Setiap empat bulan cukup dengan membayar sewa modal, pinjaman telah dapat diperpanjang satu periode dan demikian seterusnya. Bila suatu saat nasabah tidak dapat melunasi kreditnya dan nasabah telah menasrahkan barang jaminannya, Pegadaian dengan senang hati akan berusaha menjualkan barang jaminannya dimuka umum dengan harga setinggi-tingginya. Bila ada kelebihan dari penjualan itu, dengan senang hati pula Pegadaian akan mengembalikannya kepada nasabah.

2. Tinjauan Tentang Harga dan Fluktuasi Harga Emas

a. Pengertian Harga

Harga adalah jumlah uang yang diterima oleh penjual dan hasil penjualan suatu produk barang atau jasa, yaitu penjualan yang terjadi pada perusahaan atau tempat usaha/bisnis. Harga tersebut tidak selalu merupakan harga yang benar benar terjadi sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli

(price).²⁴ Sedangkan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, harga adalah nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang.²⁵

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa harga adalah nilai dari suatu barang atau jasa yang menjadi penentu dari jumlah uang yang dibayarkan atau diterima penjual atas produk yang terjual, baik harga yang ditetapkan penjual maupun hasil dari tawar menawar antara pembeli dan penjual.

Sedangkan menurut Capin dalam *Kamus Psikologi* menyebutkan bahwa fluktuasi adalah satu osilasi atau ayunan, satu perubahan siklis dalam satu fungsi, disebabkan oleh faktor-faktor pengubah; perubahan atau variasi dalam satu spesies; perubahan dalam perhatian; perubahan dalam nilai kesatuan konstan, diambil dari sampel yang berangkaian dan berurut-urut.²⁶

Jadi penulis menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan fluktuasi harga adalah suatu perubahan yang terjadi terhadap harga karena dipengaruhi oleh sekumpulan faktor-faktor pengubah tertentu.

3. Produk Emas Pegadaian Syariah

a. Gadai Emas Syariah (Rhan)

Rahn atau gadai adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian

²⁴Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), 302.

²⁵Departemen Pendidikan Nasional, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011), 482.

²⁶Capin, *Kamus Psikologi Lengkap* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), 196.

piutangnya.²⁷ Gadai emas atau rahn emas menggunakan emas sebagai barang yang dijadikan jaminan utang. Gadai Emas Syariah adalah penggadaian atau penyerahan hak penguasa secara fisik atas harta atau barang berharga berupa emas, dari nasabah (*arraahin*) kepada pemberi pinjaman (*al-Murtahin*) untuk dikelola dengan prinsip *ar-Rahnu* yaitu sebagai jaminan (*alMarhun*) atas peminjaman atau utang (*al-Marhumbih*) yang diberikan kepada nasabah atau peminjam tersebut. Pembiayaan gadai emas syariah adalah produk pembiayaan dimana lembaga keuangan syariah memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabah dengan jaminan berupa emas dengan mengikuti prinsip gadai syariah, emas tersebut ditempatkan dalam penguasaan dan pemeliharaan pegadaian syariah dan atas pemeliharaan tersebut lembaga keuangan syariah mengenakan biaya sewa atas dasar prinsip ijarah. Gadai Emas Syariah di Indonesia diselenggarakan oleh PT Pegadaian dan Bank Umum Syariah atau Unit Usaha Syariah.

Dasar hukum yang menjadi landasan pelaksanaan rahn adalah Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 283, hadist, *ijma'*, serta fatwa DSN No.25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn dan Fatwa DSN No.26/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn Emas. Substansi dalam peristiwa rahn adalah untuk menghindari kemudharatan yang diakibatkan oleh berkhianatnya salah satu pihak atau kedua belah pihak ketika keduanya melakukan transaksi utang piutang. Fungsi barang gadai (*murtahin*) pada ayat di atas adalah untuk menjaga kepercayaan masing-masing pihak, sehingga penerima gadai (*murtahin*) meyakini bahwa pemberi gadai (*rahin*) beritikad baik untuk

²⁷Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 77.

mengembalikan pinjamannya (*marhun bih*) dengan cara menggadaikan barang atau benda yang dimilikinya (*marhun*), serta tidak melalaikan jangka waktu pengembalian utangnya itu. Pada hakikatnya praktik gadai merupakan salah satu bentuk dari muamalah, dimana sikap tolong menolong dan amanah sangat diutamakan. Rasulullah SAW dalam hadist juga telah memperlihatkan contoh muamalah dengan menggadaikan baju besinya kepada seorang Yahudi untuk mendapatkan makanan.

Berpedoman pada al-quran dan hadist tersebut, pada dasarnya fungsi dari gadai adalah untuk memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan. Barang jaminan yang diberikan digunakan sebagai jaminan utang bukan untuk kepentingan komersil yang mengambil keuntungan sebesar-besarnya. Tujuan adanya praktik gadai emas syariah atau rahn emas adalah untuk memberikan pinjaman atau pembiayaan dengan cara yang benar dan halal sehingga menghindarkan masyarakat dari meminjam dana ke lintah darat, pegadaian gelap atau pinjaman yang tidak wajar lainnya. Sebelum dilakukan Rahn, terlebih dahulu dilakukan akad. Akad ini menurut Mustafa az-Zarqa adalah ikatan secara hukum yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau beberapa pihak yang berkeinginan untuk mengikatkan diri. Kehendak pihak yang mengikatkan diri itu sifatnya tersembunyi dalam hati. Karena itu, untuk menyatakan bagaimana keinginan masing-masing diungkapkan dalam suatu akad.²⁸

Ulama Hanafiyah berpendapat, rukun rahn itu hanya ijab (pernyataan menyerahkan barang sebagai jaminan pemilik barang) dan qabul (pernyataan kesediaan memberi utang dan menerima barang

²⁸Hasan, Muhammad Ali, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 103.

jaminan itu). Menurut ulama Hanafiyah, agar lebih sempurna dan mengikat akad rahn, maka diperlukan qardh (penguasaan barang) oleh penerima gadai (murtahin). Adapun rahin, murtahin, marhun, dan marhun bih itu bukan termasuk syarat-syarat rahn, bukan rukunnya hanya sebagai pendukung akad saja.²⁹ Madzab Imam Maliki berpendapat bahwa transaksi rahn wajib dengan akad, setelah akad orang yang menggadaikan (rahin) dipaksakan untuk menyerahkan marhun untuk dipegang oleh murtahin. Sedangkan menurut Al-Jazairi marhun boleh dititipkan kepada orang yang bisa dipercaya selain murtahin sebab yang terpenting dari marhun tersebut dapat dijaga dan itu bisa dilakukan oleh orang yang bisa dipercaya. Terdapat beberapa alternatif mekanisme aktivitas perjanjian gadai dengan menggunakan tiga akad perjanjian. Tiga akad perjanjian ini tergantung pada tujuan menggadaikan jaminan dilakukan.

b. Produk Mulia

Produk-produk berbasis syariah di Pegadaian Syariah memiliki karakteristik dasar yaitu tidak memungut bunga dalam bentuk apapun karena bunga merupakan transaksi *riba'* yang diharamkan oleh syariat Islam. Produk murabahah di Pegadaian Syariah dikenal dengan nama MULIA (Murabahah Logam Mulia Untuk Investasi Abadi). Produk mulia dapat didefinisikan sebagai layanan jual beli emas batangan kepada masyarakat secara tunai maupun angsuran dengan proses yang mudah dan jangka waktu yang fleksibel. Produk pembiayaan mulia bertujuan untuk membantu nasabah untuk kepemilikan emas sebagai komoditi atau investasi

²⁹Nasrun, Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), 254.

dengan cara tunai maupun angsuran. Ada 3 pihak yang terkait di dalam pelaksanaan produk pembiayaan mulia, yaitu pihak penjual (Pegadaian Syariah), pihak pembeli (nasabah), dan pemasok (PT. ANTAM).

Pegadaian Syariah menjual emas berdasarkan pesanan dari nasabah dengan harga pokok pasaran emas yang bisa diakses lewat web resmi Pegadaian atau lewat web resmi jual beli emas. Pada awal transaksi harga pokok dan margin keuntungan diketahui nasabah. Jika transaksi dilakukan secara angsuran maka nasabah diwajibkan membayarkan uang muka dan biaya administrasi atas persetujuannya akad murabahah. Nasabah diwajibkan menyerahkan emas sebagai barang jaminan sampai angsuran dilunasi karena pembiayaan dilakukan secara angsuran mengingat emas merupakan barang dengan nilai ekonomis yang tinggi.³⁰

mulia akan diterima nasabah setelah melunasi hutang pembeliannya. Standar Operasional Prosedur produk pembiayaan mulia mengklasifikasi terdapat 2 margin keuntungan dalam produk pembiayaan mulia yaitu margin penjualan dan margin angsuran. Menurut pak Dinal selaku asisten manajer SBU Syariah PT. Pegadaian Syariah menyatakan bahwa margin penjualan merupakan margin yang wajib diberikan ke nasabah atas transaksi pembiayaan mulia, sedangkan margin angsuran diberikan karena nasabah melakukan pembiayaan mulia secara angsuran. Adapun ketentuan produk pembiayaan mulia menurut Standar Operasional Prosedur adalah :

³⁰Fachri Maulida Rabbani, "Determinan Margin Keuntungan Produk Pembiayaan Murabahah". Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol. 6. No. 2 (2018), 112-130.

Tabel 2.1
Ketentuan Pembiayaan MULIA

No.	Aspek	Keterangan
1	Logam Mulia	Logam Mulia cap ANTAM atau Pegadaian
2	Jangka Waktu	a. 3 Bulan b. 6 Bulan c. 12 Bulan d. 18 Bulan e. 24 Bulan f. 36 Bulan
3	Uang Muka	20-40%
4	Akad Pembiayaan	Murabahah
5	Biaya Administrasi	Rp. 50.000
6	Margin Penjualan	2,5%
7	Margin Angsuran	4%,6%,12%,36%
8	Cara Pembayaran	Angsuran/Tunai

Sumber : Pedoman Operasional Pegadaian Syariah Produk Mulia

c. Tabungan Emas

Tabungan Emas merupakan layanan pembelian dan penjualan emas dengan menggunakan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini akan mempermudah dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berinvestasi pada emas dengan biaya yang ringan yakni dimulai dengan harga Rp.5000.³¹

1) Akad dalam Tabungan Emas

a). murhabahah

Murabahah berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), adalah transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli.

³¹Pegadaian, "Produk tabungan emas, "Pegadaian Syariah, 2020, <https://www.pegadaian.co.id/produk/tabungan-emas>.

Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan.

Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika tidak disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan, *murabahah* selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan. Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad, sedangkan pembayaran dilakukan secara tangguh/cicilan.³²

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pesanan dari nasabah, dan dapat bersifat mengikat dan tidak mengikat nasabah untuk membelibarang yang dipesannya (bank dapat meminta uang muka pembelian pada nasabah). Pembayaran *murabahah* dapat dilakukan secara tunai atau cicilan. Dalam *murabahah* juga diperkenankan adanya perbedaan dalam harga barang untuk cara pembayaran yang berbeda. *Murabahah muajjal* dicirikan dengan adanya penyerahan barang diawal akad dan pembayaran kemudian (setelah awal akad), baik dalam bentuk angsuran maupun bentuk *lup sum* (sekaligus).³³

b). Wadiah

Akad berpola titipan (*Wadi'ah*) ada dua yaitu *Wadia'ah yad Amanah* dan *Wadi'ah yad Dhamanah*. Pada awalnya

³²Adiwarman Karim, *Bank Islam*, edisi ke-4, 87

³³*Ibid.* 163

wadi'ah muncul dalam bentuk *yad al-amanah* yang kemudian dalam perkembangan memunculkan *yadh-dhomanah*, akad ini akhirnya banyak dipergunakan dalam aplikasi perbankan syariah dalam produk-produk pendanaan.

(1). Titipan Wadi'ah *yad Amanah*

Secara umum *wadi'ah* adalah titipan murni dari pihak penitip (*muwaddi'*) yang mempunyai barang atau asset kepada pihak penyimpan (*mustawda'*) yang diberi amanah/kepercayaan, baik individu maupun badan hukum, tempat barang yang dititipkan harus dijaga dari kerusakan, kerugian, kemasukan dan keutuhannya, dan dikembalikan kapan saja penyimpan menghendaki. Barang/asset yang dititipkan adalah suatu yang berharga yang dapat berupa uang, barang, dokumen, surat berharga, atau barang berharga lainnya. Dalam hal ini, pada dasarnya pihak penyimpan sebagai penerima kepercayaan adalah *yad al-amanah* yang berarti bahwa ia tidak diharuskan bertanggung jawab jika sewaktu dalam penitipan terjadi kehilangan atau kerusakan pada barang/asset titipan, selama hal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang/asset titipan.

Dengan prinsip ini, pihak penyimpan tidak dibolehkan menggunakan atau memanfaatkan barang/asset yang dititipkan, melainkan hanya menjaganya.

(2). Titipan Wadi'ah *yad Dhamanah*

Prinsip *yadh-dhamanah* yang berarti bahwa pihak penyimpan bertanggung

jawab atas segala kerusakan atau kehilangan yang terjadi pada barang/asset titipan. Hal ini berarti bahwa pihak penyimpan adalah trusste yang sekaligus guarantor „penjamin“ keamanan barang/asset yang ditiptkan. Ini juga berarti bahwa pihak penyimpan sudah mendapat izin dari pihak penitip untuk mempergunakan barang/asset yang ditiptkan tersebut untuk aktivitas perekonomian tertentu, dengan catatan bahwa pihak penyimpan akan mengembalikan barang/asset yang ditiptkan secara utuh pada saat penyimpan menghendaki.

4. Fluktuasi Harga Emas

Emas merupakan logam mulia yang sangat diminati oleh banyak orang, komoditas ini juga mengikuti alur inflasi sehingga ketika inflasi sangat tinggi, saat itulah harga emas juga akan melambung tinggi. Demikian juga ketika inflasi menurun, harga emas juga ikut turun. Jika dinyatakan dalam harga rupiah, harga emas memiliki keunikan. Selama ini, harga emas di Indonesia memiliki kecenderungan selalu naik dan nilainya tidak terlalu signifikan jika turun. Hal itu terjadi karena ketika harga emas dalam harga dolar Amerika Serikat (AS) turun, pada saat yang sama, harga dolar AS terhadap rupiah cenderung menguat.³⁴

Berikut ini beberapa situasi ekonomi yang sering mempengaruhi harga emas:³⁵

a. Perubahan Kurs

Melemahnya kurs dolar AS biasanya mendorong kenaikan harga emas dunia. Hal ini

³⁴JokoSalim, S.Kom. SE, *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini* (Jakarta : Visi Media, 2010), 1-3.

³⁵Ebook, *Mahir Berinvestasi Emas*, 8.

disebabkan karena para investor memilih untuk menjual mata uang dollar milik mereka dan kemudian mereka membeli emas yang dinilai mampu melindungi nilai asset yang mereka miliki. Sebagai contoh, pertengahan Mei 2015 nilai tukar mata uang dollar terhadap nilai tukar mata uang lain terus menurun, sementara harga emas terus naik sampai ke level \$1,070 per *troy ounce* yang merupakan harga emas tertinggi sepanjang sejarah.

b. Situasi Politik Dunia

Kenaikan harga emas pada tahun 2002 dan awal 2003 terjadi sebagai dampak dari akan dilakukannya serangan ke Irak oleh sekutu yang dikomando AS. Pelaku pasar beralih investasi dari pasar uang dan pasar saham ke investasi emas sehingga permintaan emas melonjak naik.

c. Supply dan Permintaan

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi *supply* dan permintaan (*supply and demand*) dari harga emas adalah kejadian pada pertengahan tahun 1980. Pada tahun itu, penjualan *forward* oleh perusahaan pertambangan selalu dipersalahkan atas terjadinya kenaikan harga emas. Dalam kerangka bisnis, sebenarnya perilaku perusahaan pertambangan tersebut masuk akal. Dengan melakukan *forward* ketika harga emas menguat mereka dapat mengamankan harga *output* tambang pada harga yang menarik.

Contoh lainnya, kasus pada pertengahan tahun 1998 dimana harga emas terus merosot. Saat itu, bank-bank sentral di Eropa menyatakan akan mengurangi cadangan emasnya sesuai dengan pemberlakuan mata uang euro. Harga emas langsung anjlok di sekitar 290 dollar per *troy ounce*.

d. Situasi Ekonomi Global

Sekitar 80 persen dari total suplai emas digunakan industri perhiasan. Konsumsi perhiasan

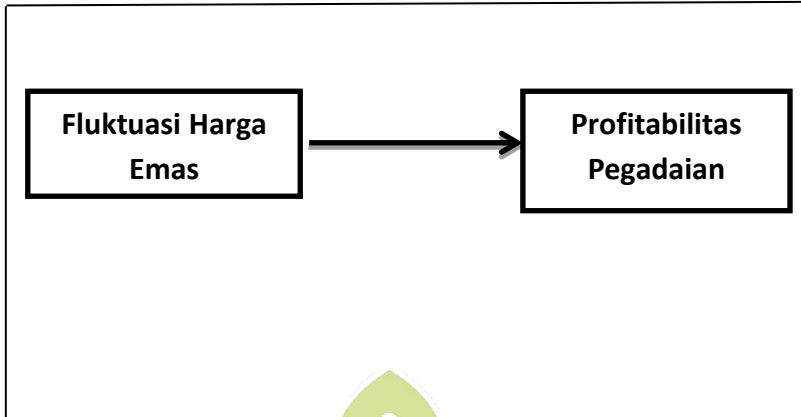
merupakan pengaruh yang besarpada sisi permintaan. Ketika kondisi ekonomi meningkat, kebutuhan akan perhiasan akan cenderung naik. Namun, dari data statistik terlihat akan kebutuhan akan perhiasan lebih sensitif terhadap naik turunnya harga emas dibandingkan meningkatnya kondisi ekonomi. Jatuhnya tingkat kebutuhan perhiasan pada masa resensi tahun 1982-1983 terutama akibat naiknya harga emas secara simultan. Jatuhnya tingkat kebutuhan perhiasan di masa resesi awal 90-an lebih selaras dengan hal diatas, pada saat itu harga emas menjadi turun. Situasi ekonomi yang tidak menentu dapat mengakibatkan inflasi tinggi. Emas biasa digunakan sebagai alat pelindung nilai terhadap inflasi. Manfaat ini sudah dirasakan investor sejak lama. Dengan emas, investor mendapat perlindungan sempurna terhadap merosotnya daya beli. Ketika tahun 1978-1980 harga emas sedang booming; sementara inflasi di AS naik dari 4 persen menjadi 14 persen, harga emas naik tiga kali lipat.

e. Suku Bunga

Ketika tingkat suku bunga naik, ada urusan yang besar untuk menyimpan uang pada deposito ketimbang emas yang tidak menghasilkan bunga (*non interest-bearing*). Ini akan menimbulkan tekanan pada harga emas. Sebaliknya ketika suku bunga turun, harga emas cenderung naik. Secara teori, jika suku bunga jangka pendek naik, harga emas turun. Di Indonesia teori ini tidak selalu berjalan. Pada tahun 1998, karena nilai tukar rupiah merosot tajam terhadap mata uang dollar AS, pemerintah menaikkan tingkat suku bunga secara signifikan. Harapannya, menahan laju kenaikan nilai tukar dollar AS. Akibatnya, walaupun tingkat suku bunga naik, harga emas juga naik.

B. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran penelitian

Kerangka berfikir merupakan kerangka konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.³⁶ Kerangka fikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang diteliti. Fluktuasi harga emas, produk mulia akan berpengaruh terhadap profitabilitas pegadaian syariah di Indonesia.

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁷ Hipotesis statistic adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifat nya masih sementara atau lemah kebenarannya. Hipotesis statistik dapat

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabetha,2012), 88.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 110.

berbentuk suatu variabel , seperti binominal, poisson dan normal atau nilai dari suatu parameter seperti rata-rata, varians, simpangan baku dan proporsi.³⁸

Hipotesis statistik harus diuji, karena itu harus berbentuk kuantitas (dinyatakan dalam bentuk angka-angka) untuk dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis itu.³⁹

Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah

bahwa harga emas yang terus mengalami kenaikan berdampak pada peningkatan profitabilitas pegadaian syariah. Kenaikan harga emas membuat harga taksiran terhadap barang jaminan ikut naik. Akibatnya, jumlah pinjaman pada setiap golongan bisa lebih banyak khususnya golongan C dan tentunya mempengaruhi penyaluran kredit pada setiap golongan.

Tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Untuk mengukur tingkat keuntungan atau laba suatu perusahaan maka digunakan rasio profitabilitas. Dalam memperoleh laba pegadaian syariah tidak hanya di pengaruhi oleh kondisi internal saja tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, pembiayaan Ar Rahn, pembiayaan Ar Rum, harga emas, dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pegadaian syariah, sedangkan dalam jangka panjang harga emas dan jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pegadaian syariah sebesar 0.0000 dan 0.0089.⁴⁰

³⁸Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metedeologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), 97.

³⁹M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Statisti 2 (Statistik Inferenif)* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2002), 140.

⁴⁰Rosita Wati Dan Rosida Dwi Ayuningtyas, “Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn, Pembiayaan Ar-Rum, Harga Emas, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah Di Indonesia Tahun 2008-2017” *Journal of Management & Business*, 2 No. 2, (2019), 72.

Berdasarkan kutipan diatas maka disimpulkan harga emas yang terus mengalami kenaikan berdampak pada peningkatan profitabilitas pegadaian syariah.

H1 : Fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap profitabilitas pegadaian syariah.



DAFTAR RUJUKAN

- Astria, Hijriani, *"Implementasi Metode Regresi Linier Sederhana Pada Penyajian Hasil Prediksi Pemakaian Air Bersih PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung Dengan Sistem Informasi Geografis"* Jurnal Informatika Mulawarman Vol 11, No. 2 (2016)
- Capin, *Kamus Psikologi Lengkap* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008).
- Choirunnisa, *"Analisis Fluktuasi Harga Emas Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah Di Indonesia"* . (Skripsi Program Sarjana Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2018).
- Danny, Febrian, *"Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Pegadaian dan Harga Emas terhadap Penyaluran Kredit pada PT Pegadaian Syariah di Indonesia"*. (Skripsi Program Sarjana Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015).
- Ebook, Mahir Berinvestasi Emas.
- Heykal, Muhammad, Huda Nurul, *Lembaga Keuangan islam* (Jakarta: Kencana Perdana Meda Group, 2010).
- Hendri, Tanjung dan Devi Abrista, *Metodeologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013).
- Husein, Umar, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003).
- <https://pegadaiansyariah.co.id/web/produk/mulia>.
- Iqbal, Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PR Bumi Aksara, cetakan ke-3, 2008).
- _____, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif) Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).
- Joko, Salim, *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini* (Jakarta: Vis Media, 2010).

Kadir, *Statistika Terapan Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian Edisi Kedua* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015).

Kamus Besar Bahasa Indonesia versi Online,
<http://www.kbbi.web.id/>.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).

Lisnawati, Dewi, “*Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*”, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 05 , No 01, (2016).

Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012).

Nasional Departemen Pendidikan, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011).

Pandia, Frianto, et. al. *Lembaga Keuangan* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2005).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 173 Tahun 1961,
www.hukumonline.com.

Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Indonesia, dalam
www.hetanto.web.id/lembaga-keuangan-syariah-lks/.

Perturan Hukum Gadai Syariah di Indonesia,
<http://pegadaiansyariah.co.id/peraturan-hukum-gadai-syariah-di-indonesia/>.

Rabbani, Fachri Maulida, “Determinan Margin Keuntungan Produk Pembiayaan Murabahah” . Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol. 6. No. 2 (2018).

Roikhan, “*Efisiensi Pegadaian Syariah dan Prospek Pertumbuhan Aset di Indoneia*” , Journal of Islamics Economics, Vol .01, No. 01 (Januari 2017).

Sindriyanto, Nur, Supono Bambang, *Metode Penelitian Bisnis Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BPFE, 1999).

Sejarah Pegadaian Syariah di Indonesia, pegadaiansyariah.co.id.

Andri, Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009).

- Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabetha,2012).
- Sugiyono, *Penelitian Administratif* (Bandung: Alfa Beta, 2001).
- Suharto, Frento T., *Harga Emas Naik Atau Turun Kita Tetap Untung.*(Jakarta: Elex Media Komputindo,2013).
- Sadono, Sukirno, *MakroEkonomi Edisi Ketiga* (Jakarta:Raja Grafindo Per- sada,2016).
- Sholihin, Ahmad Ifham, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010).
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014).
- Surat Al Baqarah, www.quran30net./2012/08/surat-al-baqarah.html?m=1.
- Timotius, Kris H., *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017).
- Tri, Basuki Agus dan Prawoto Nano, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).
- Veithzal, Rivai, et. al. *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2013).